

PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI TADIKA SINAR AL-FIKH ORCHARD BANDAR PARKLANDS KLANG, MALAYSIA

Syatila Zahra
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: zahrasyatila@gmail.com

Hasrian Rudi Setiawan
Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: hasrianrudi@umsu.ac.id

Abstract: This study aims to determine the planning, implementation and evaluation in the use of animated video as a learning media for the introduction of Hijaiyah letters at Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia. Where this research uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques are carried out by interview and observation methods. In activities at Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia, the use of animated video media is one of the media chosen in delivering learning materials. The use of animated videos can increase students' interest in learning and their understanding of the material presented in the video. Supporting factors such as facilities and Teacher's ability can support the use of animated video media optimally. In its implementation, the animated video is played for 15 minutes every Friday. While on other days, students get to know letters through printed media such as iqra' and posters. That is what makes learners not recognise hijaiyah letters optimally. Although learners are able to recognise the sound and shape of hijaiyah letters during video playback, they still have difficulty when asked to rephrase the sound of hijaiyah letters in printed media.

Keywords: Video animation, learning media, hijaiyah letters.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia. Dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Dalam kegiatan di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia, penggunaan media video animasi merupakan salah satu media yang dipilih dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan video animasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan dalam video. Faktor pendukung seperti fasilitas dan kemampuan *Teacher* dapat mendukung penggunaan media video animasi secara optimal. Dalam pelaksanaannya, video animasi diputar selama 15 menit setiap hari jum'at.

Sedangkan pada hari lain, peserta didik mengenal huruf melalui media cetak seperti iqra' dan poster. Hal itu yang membuat peserta didik belum mengenal huruf hijaiyah secara optimal. Meskipun peserta didik mampu mengenali bunyi dan bentuk huruf hijaiyah pada saat pemutaran video, namun mereka masih kesulitan ketika diminta untuk mengucapkan kembali bunyi huruf hijaiyah dalam media cetak.

Kata Kunci: Video animasi, media pembelajaran, huruf hijaiyah.

PENDAHULUAN

Peserta didik yang berusia antara 0 hingga 8 tahun yang tengah menjalani fase pertumbuhan dan perkembangan yang krusial dalam perjalanan hidup mereka. Pada usia ini, peserta didik memiliki sifat-sifat khas seperti kecenderungan egoisme, rasa ingin tahu yang besar, keunikan masing-masing, serta daya imajinasi dan fantasi yang melimpah. Selain itu, mereka juga memiliki kapasitas fokus yang terbatas, yang merupakan beberapa aspek dari kehidupan awal yang membuat momen ini begitu istimewa.¹ Pada tahap ini, peserta didik memerlukan proses pembelajaran yang menyenangkan, yang dapat dicapai melalui bermain, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

Pengajaran nilai-nilai agama kepada peserta didik merupakan dasar penting yang perlu dikembangkan sejak awal. Jika peserta didik tidak diperkenalkan dengan nilai agama sejak kecil, terutama dalam hal membaca Al-Qur'an dan mengenal huruf hijaiyah, perkembangan keagamaannya di masa depan bisa terhambat. Peserta didik mungkin akan menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau mengaji jika tidak dibiasakan sejak dini. Penanaman nilai agama pada peserta didik dapat dilakukan melalui kebiasaan sehari-hari yang diterapkan oleh guru maupun orang tua. Selain itu, penggunaan metode atau media pembelajaran juga dapat membantu memperkenalkan nilai agama dengan lebih efektif.

Menurut Purwanti², pengenalan huruf hijaiyah dapat dilakukan melalui berbagai media visual, baik yang bersifat statis maupun dinamis, seperti foto, grafik, denah,

¹ (*adoc.pub_suryana-dadan-pendidikan-anak-usia-dini-teori-dan-, t.t.*)

² Purwanti, T.. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Geneng Jepara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), (2018), 100. <https://doi.org/10.30659/j.5.2.100-105>

ilustrasi, serta animasi atau kartun. Menghubungkan pemahaman verbal dengan elemen visual merupakan langkah penting dalam memperkuat pemahaman konsep.

Pembelajaran huruf hijaiyah merupakan tahap dasar yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam, khususnya sebagai persiapan bagi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Namun, dalam praktiknya proses pembelajaran ini sering menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam menarik minat peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka secara maksimal. Metode konvensional yang masih banyak digunakan, seperti penggunaan buku teks dan ceramah, sering kali kurang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi anak. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran agar proses belajar huruf hijaiyah menjadi lebih optimal.

Perkembangan teknologi saat ini berlangsung dengan sangat pesat, mencakup berbagai bidang seperti politik, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Kemajuan ini memberikan pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari karena ilmu pengetahuan dan teknologi menawarkan berbagai manfaat yang dapat mempermudah penyelesaian berbagai permasalahan. Perkembangan teknologi di era milenial saat ini sangat pesat, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena ia merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk selalu berinovasi. Salah satu bentuk inovasi yang dapat diterapkan adalah dengan menemukan dan menggunakan berbagai media menarik yang dapat memikat minat siswa, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan interaktif.³

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah penggunaan video animasi. Media ini memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual dan auditori dengan cara yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat serta keterlibatan anak dalam proses belajar.

Dengan video tersebut, peserta didik dapat melihat bentuk huruf, mendengar pelafalannya, serta mengikuti contoh interaktif yang disediakan. Berbagai jenis media pembelajaran; termasuk teknologi video, terbukti sangat bermanfaat dan cocok

³ Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), (2022). 779. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446>

digunakan dalam proses belajar-mengajar. Menurut Astuti dan Mustadi⁴, salah satu bentuk media video yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran huruf hijaiyah adalah video animasi.

Video animasi mampu menyampaikan pesan pembelajaran secara audio-visual dengan sentuhan gerakan, sehingga dapat merangsang kedua indera, yaitu penglihatan dan pendengaran. Selain itu, media ini cenderung lebih menarik dan diterima dengan baik oleh peserta didik. Dengan menggunakan video animasi sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat dihadirkan berbagai tampilan gambar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia, pembelajaran huruf hijaiyah masih dilakukan dengan metode konvensional yang dinilai kurang optimal, sehingga pendidik menggunakan media video animasi untuk memperkenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta mengevaluasi penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran dalam memperkenalkan huruf hijaiyah di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia, dengan menitikberatkan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari penggunaan media ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana selama proses pengumpulan data peneliti tidak terikat oleh teori, melainkan oleh fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena, gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis, mendetail, akurat, dan mendalam tanpa menarik kesimpulan secara langsung.⁵ Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti untuk menganalisa data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif, yaitu dengan cara menjabarkan data yang diperoleh dengan kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan. Hal ini bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa, bagaimana, sejauh mana dan sebagainya.

⁴ Astuti, Y. W., & Mustadi, A. Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), (2014). 250. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>

⁵ Zuchri Abdussamad, & Patta Rapanna, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Syakir Media Press. 2021).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penentuan sumber data primer dan sekunder. Data primer penulis ambil dari hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa orang yang menjadi sumber informasi terkait judul yang sedang diteliti sedangkan data sekunder penulis peroleh dari beberapa buku atau media online yang berkaitan dengan judul yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan mengumpulkan berbagai fakta yang berkaitan dengan kondisi di lapangan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung mengamati kegiatan praktik penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia. Penulis juga melakukan penelitian melalui wawancara dengan individu yang terlibat, catatan tertulis, serta pengamatan terhadap perilaku mereka.

Fokus utama penelitian ini adalah Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard, Bandar Parklands Klang, Malaysia. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara. Untuk menganalisis data, peneliti menerapkan model analisis interaktif yang mencakup beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Media merupakan alat yang digunakan untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Perannya sangat penting, karena tidak mungkin koordinasi kegiatan pembelajaran dapat dilakukan tanpa bantuan media.⁶

Media pembelajaran memiliki berbagai jenis, yang umumnya dibagi menjadi tiga kategori: media pembelajaran berbasis visual, audio, dan audio visual. Menurut Susanti dan Zulfiana⁷, ketiga jenis media tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Berikut adalah penjelasan masing-masing kategori: 1) Media Visual: Ini adalah jenis media pembelajaran yang dapat dilihat langsung oleh mata. Media visual mencakup berbagai

⁶ *Fatma Sukmawati.*

⁷ *Susanti.pdf*, t.t

bentuk seperti gambar, foto, diagram, peta konsep, dan globe. 2) Media Audio: Jenis media ini dapat didengar melalui indera pendengaran. Media audio berisi materi pembelajaran yang disampaikan dengan suara, contohnya termasuk laboratorium bahasa, radio, dan alat perekam suara. 3) Media Audio Visual: Media ini dapat dinikmati baik melalui indera penglihatan maupun pendengaran. Contoh dari media audio visual meliputi televisi dan film suara. Dengan mengetahui berbagai jenis media pembelajaran, kita dapat memilih yang paling sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar.

Menurut Sudjana dan Rivai dalam Suparlan 2020, terdapat beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu, 1) media pembelajaran dapat menjadikan proses belajar lebih menarik bagi siswa sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, 2) materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami yang memungkinkan siswa untuk menguasai isi pelajaran dan mencapai tujuan belajar dengan lebih baik, 3) metode pengajaran menjadi lebih bervariasi, tidak hanya bergantung pada komunikasi verbal antara guru dan siswa, sehingga dapat mengurangi kebosanan siswa dan meringankan beban guru, terutama saat mengajar di setiap jam pelajaran, 4) Siswa juga memiliki lebih banyak kesempatan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas belajar, seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan memamerkan, bukan sekedar mendengarkan penjelasan dari guru.⁸

Beragam sumber belajar berbasis teknologi video sangat bermanfaat dan cocok untuk proses pembelajaran. Salah satu bentuk media video yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan adalah video animasi, yang mampu menyampaikan pesan pembelajaran dengan cara yang menarik.

Kata "video" berasal dari bahasa Latin, yakni dari istilah "vidi" atau "visum," yang berarti melihat atau memiliki penglihatan. Video didefinisikan sebagai media digital yang menampilkan serangkaian gambar yang tersusun dalam urutan tertentu, serta memberikan ilusi, gambaran, dan fantasi melalui gambar bergerak.

Animasi berasal dari kata Latin "anima," yang berarti jiwa, kehidupan, dan semangat. Sementara itu, karakter adalah representasi dari manusia, hewan, atau objek

⁸ Suparlan, S. Peran Media dalam Pembelajaran di SD/MI. *ISLAMIKA*, 2(2), (2020). 298–311. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>

nyata lainnya yang ditampilkan dalam bentuk gambar dua dimensi (2D) maupun tiga dimensi (3D). Dengan demikian, karakter animasi dapat diartikan sebagai gambar yang menyajikan objek seolah-olah hidup, berkat serangkaian gambar yang ditampilkan secara berurutan dan berkesinambungan. Objek dalam gambar tersebut bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna, serta efek khusus.

Di dalam penggunaan media video animasi, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan agar pembelajaran penggunaan video animasi berjalan dengan maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tahapan yang dimaksud yaitu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.

A. Perencanaan Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia.

Hasil penelitian sebelumnya Sari dkk bahwa perencanaan penggunaan teknologi video animasi dalam dunia pendidikan telah membawa kemudahan bagi pendidik dalam proses belajar mengajar⁹. Teknologi ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Video animasi yang menarik mampu membangkitkan rasa senang dan meningkatkan rasa ingin tau peserta didik. Oleh karena itu, dengan adanya perencanaan yang terstruktur dapat menciptakan kebahagiaan dalam belajar, siswa cenderung memiliki motivasi yang tinggi. Semangat ini pun mendorong terbentuknya sikap positif terhadap proses belajar. selain itu, perencanaan penggunaan video animasi sangat berpengaruh pada kesiapan pembelajaran yang akan dilakukan pendidik kepada peserta didik.

Dari hasil penelitian Purnamasari & Azizah bahwa perencanaan atau persiapan dalam penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah sangat mempengaruhi kesiapan pendidik dalam

⁹ Suparlan, S. Peran Media dalam Pembelajaran di SD/MI. *ISLAMIKA*, 2(2), (2020). 298–311. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>

mengajar¹⁰. Dengan demikian, perencanaan serta skenario yang sudah dibuat sebelumnya memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan adanya perencanaan pembelajaran membuat pembelajaran lebih interaktif dan dinamis.

Menurut hasil penelitian Putri Utami bahwa upaya perencanaan yang dilakukan pendidik dalam melakukan pembelajaran dapat membuat situasi dalam mengajar semakin efektif juga memudahkan peserta didik dalam memahami serta menghafal huruf hijaiyah¹¹. Perencanaan yang dilakukan pendidik seperti menyiapkan LCD proyektor, laptop dan speaker agar pendidik dapat menyajikan materi pengenalan huruf hijaiyah dengan interaktif. Pendekatan ini juga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan kepada pendidik.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, perencanaan penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah sangat diperlukan bagi pendidik ataupun guru untuk merancang apa yang akan dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya perencanaan dan rancangan, pembelajaran yang akan dilakukan dapat lebih terstruktur sehingga terciptanya pembelajaran yang interaktif dan dinamis serta hasil pembelajaran yang signifikan.

B. Pelaksanaan Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia.

Hasil penelitian sebelumnya dari Sari dkk. disebutkan bahwa, pelaksanaan penggunaan video animasi membawa dampak positif bagi peserta didik. Penggunaan video animasi mila dan hasna dalam menjelaskan huruf hijaiyah serta

¹⁰ Purnamasari, N. I., & Azizah, A. N. Inovasi Penggunaan Media Pembelajaran; Film Animasi Diva sebagai Stimulan Pengembangan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah pada Anak. *WALADI*, 1(2), (2023). 223–252. <https://doi.org/10.61815/waladi.v1i2.350>

¹¹ Putri Utami. OPTIMALISASI PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK: INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL. *Tunas Cendekia Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), (2023). 19–26. <https://doi.org/10.24256/tunascendekia.v6i1.5489>

video yang berisi tutorial penulisan huruf hijaiyah dapat membuat peserta didik semakin antusias serta bersemangat dalam melakukan pembelajaran¹². Dengan demikian, pelaksanaan yang baik dari pendidik atau guru dalam menggunakan media sangat berpengaruh bagi antusiasme peserta didik.

Hasil penelitian dari Purnamasari & Azizah, menyebutkan bahwa, didalam pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah guru atau pendidik mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu huruf hijaiyah bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran serta mengasah memori peserta didik sehingga dapat melakukan penghafalan dengan mudah. Lagu yang diulang berkali-kali juga membantu memperkuat memori jangka Panjang dalam pengenalan huruf hijaiyah. Didalam pelaksanaan yang menyenangkan dapat membuat peserta didik merasa senang dan nyaman dalam melakukan pembelajaran.¹³

Penelitian dari Putri Utami, (2023) menyebutkan bahwa didalam pelaksanaan penggunaan video animasi dengan menggunakan LCD proyektor dan speaker serta membuat video yang semenarik mungkin dirancang untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Video yang dirancang menggunakan fitur visual agar peserta didik dapat memahami lebih dalam tentang huruf hijaiyah. Didalam pelaksanaannya penggunaan video animasi telah berhasil untuk menarik perhatian serta berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penggunaan media video animasi yang menarik membuat suasana pembelajaran semakin interaktif. Dengan adanya pelaksanaan penggunaan video animasi pembelajaran semakin signifikan dibanding dengan menggunakan media cetak. Pelaksanaan yang baik dari pendidik atau guru memberikan pengaruh yang besar

¹² Sari, B. K., Herdajanti, A. F., Puspityanti, R. Y., Muzzamil, M. K., & Oktafiyani, M. (2021). *Video Animasi 2D sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Bahasa Arab pada TPQ Al Huda Wonodri Semarang*.

¹³ Purnamasari, N. I., & Azizah, A. N. Inovasi Penggunaan Media Pembelajaran; Film Animasi Diva sebagai Stimulan Pengembangan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah pada Anak. *WALADI*, 1(2), (2023). 223–252. <https://doi.org/10.61815/waladi.v1i2.350>

terhadap antusiasme peserta didik serta memberikan efek yang baik terhadap pengetahuan dari peserta didik.

C. Evaluasi Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Tadika Sinar Ak-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk, penggunaan video animasi dalam kegiatan pembelajaran telah menunjukkan dampak positif yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat ketercapaian peserta didik, serta perubahan dalam metode pengajaran guru. Suasana pembelajaran yang dihasilkan dari penggunaan video animasi menciptakan lingkungan yang lebih santai dan menghibur, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Pembelajaran yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan kini berubah menjadi proses yang menyenangkan. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pemanfaatan video animasi, modul interaktif, dan teka-teki telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut berhasil meningkatkan tingkat pencapaian pembelajaran.

Hasil dari penelitian Purnamasari & Azizah menyebutkan bahwa Penggunaan media film animasi Diva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal huruf hijaiyah. Hasil observasi menunjukkan bahwa lebih dari 89% siswa berhasil menghafal huruf hijaiyah setelah menerapkan metode ini, yang meliputi pemutaran film animasi Diva, menyanyikan lagu huruf hijaiyah, serta melakukan sesi tanya jawab secara acak dan bergantian. Salah satu media yang sangat efektif untuk mengenalkan huruf hijaiyah adalah melalui film animasi, karena penelitian ini menunjukkan bahwa metode tersebut dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik.

Putri utami Putri Utami (2023) juga menyebutkan bahwa asil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada peserta didik setelah penerapan media audio visual. Pada siklus I, persentase anak yang mampu mengenal huruf hijaiyah tercatat sebesar 60%, sementara pada siklus

II, angka tersebut meningkat menjadi 85%. Peningkatan signifikan ini menandakan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah. Persentase mencapai 85% pada siklus II telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian, hasil akhir penelitian ini membuktikan bahwa upaya yang dilakukan berhasil dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada peserta didik.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi sangat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik. Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah bisa dikatakan 85% membantu meningkatkan pengetahuan pada peserta didik. Namun, penggunaan video animasi masih banyak kendala dimulai dengan beberapa anak yang masih kesulitan dalam menghafal huruf hijaiyah. Ini menunjukkan bahwa meskipun media pembelajaran ini sangat efektif bagi sebagian besar siswa, tetapi ada perbedaan individual dalam kemampuan belajar dan kebutuhan pedagogis yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mencari metode tambahan atau penyesuaian untuk membantu siswa-siswa yang memerlukan bantuan lebih lanjut.

Dalam kegiatan penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia telah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan media animasi. Tersedianya computer tablet atau Ipad, speaker dan jaringan internet yang cepat sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan optimal. Di dukung dengan peran para *teacher* di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia dalam kemampuan memanfaatkan teknologi, termasuk penggunaan media pembelajaran video animasi yang diakses melalui aplikasi youtube.

Namun, penggunaan video animasi belum dapat membantu peserta didik di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia dalam mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah. Dikarenakan penggunaan media video animasi hanya dilakukan 1x dalam 7 hari. Sehingga peserta didik masih

merasa kesulitan ketika diminta untuk mengucapkan bunyi huruf hijaiyah melalui media lain seperti iqra' atau poster.

Menurut Agustien¹⁴, Video animasi adalah serangkaian gambar diam yang diproyeksikan sedemikian rupa sehingga menjadi bergerak, memberikan kesan seolah-olah hidup. Animasi ini dibuat dari kumpulan gambar yang berpindah secara teratur dan bergantian sesuai dengan desain yang telah dirancang. Dengan demikian, video yang ditampilkan menjadi lebih variatif, menampilkan gambar-gambar menarik dan berwarna yang dapat meningkatkan daya tarik belajar peserta didik. Media video animasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media ini, siswa diharapkan dapat lebih fokus dan lebih mudah memahami materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Salah satu kelebihan dari penggunaan media video animasi adalah keseragaman informasi, semua siswa dapat melihat dan mendengar materi melalui media yang sama, sehingga mereka menerima informasi yang konsisten. Selain itu, media ini juga dapat menghemat waktu dan tenaga, karena guru tidak perlu menghadirkan objek konkret untuk menyampaikan materi.

Pemanfaatan media video animasi telah menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik. Dengan media ini, proses pembelajaran dapat dibuat lebih menyenangkan, sehingga motivasi belajar peserta didik dapat meningkat dan hasil belajarnya pun lebih optimal. Salah satu contohnya adalah penggunaan video edukatif dalam pengenalan huruf hijaiyah.

Kemampuan mengenal huruf adalah potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk menyusun berbagai objek, bentuk, bilangan, suara, atau simbol melalui kegiatan yang dilakukan berulang kali dengan berlandaskan pada aturan tertentu. Hal ini bertujuan agar anak dapat secara bertahap memahami cara yang benar dalam menyusun huruf hijaiyah maupun huruf lainnya.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan video animasi interaktif terbukti mampu meningkatkan motivasi anak dalam mengenali

¹⁴ Agustien, R., Umamah, N., & Sumarno, S. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS. *Jurnal Edukasi*, 5(1), (2018).19. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8010>

dan menghafal huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan oleh tampilan visual yang menarik serta efek suara yang mendukung, yang secara keseluruhan membantu anak lebih mudah memahami materi. Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwa penggunaan video animasi memberikan dampak positif terhadap pemahaman anak dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

Pengertian mengenal huruf hijaiyah menurut Ahmad Susanto bagi peserta didik adalah proses di mana anak belajar mengenali huruf dan bunyinya dalam konteks bahasa yang digunakan. Anak-anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf serta bunyinya. Proses pembelajaran ini dimulai dengan pemahaman yang menyeluruh dan berlanjut ke pemahaman yang lebih khusus. Dalam hal ini, konsep menyeluruh adalah pengenalan terhadap 28 huruf hijaiyah, sedangkan konsep khusus mencakup bentuk dan bunyi dari masing-masing huruf tersebut.

Mengingat bahwa yang diajarkan adalah peserta didik rentang usia 4-5 tahun, diharapkan setidaknya mereka dapat mengenal 10-15 huruf dari 28 huruf hijaiyah yang diperkenalkan. Secara linguistik, huruf hijaiyah berarti huruf dalam bahasa yang kita kenal, sementara bahasa Arab memiliki 28 huruf yang dikenal sebagai huruf hijaiyah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah mencakup penguasaan dalam mengenali huruf-huruf dan bunyi dari 28 huruf hijaiyah, berdasarkan bentuk, bunyi, dan konteks bahasa yang digunakan, yakni bahasa al-Qur'an.

Hasil penelitian Shimi dalam Fifin Istiqomah¹⁵ mengenai animasi dalam pembelajaran menyatakan bahwa apabila animasi tidak dibangun dengan baik, maka efektivitas penggunaannya dalam proses pembelajaran akan berkurang, sehingga menyulitkan guru dalam menciptakan animasi pembelajaran yang efektif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri. Ada banyak aspek yang perlu diperhatikan saat menerapkan animasi. Diantaranya adalah daya ingat peserta didik, pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik, kemampuan kesadaran spesial, serta tampilan animasi yang diperlihatkan kepada peserta didik.

¹⁵ *Fifin Istiqomah, dkk, t.t.*

Demikian pula penelitian Muliadi, Riyan Maulana, dan Dedi Saputra¹⁶ menyatakan bahwa media video edukasi berfungsi sebagai media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa mempelajari huruf hijaiyah dan ilmu tajwid. Selain itu, hasil penelitian Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Nasir¹⁷ menunjukkan bahwa video edukasi dan media pembelajaran menarik lainnya dapat melalui aplikasi lainnya yang sangat berguna untuk pengembangan interaktif media pembelajaran.

Di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia, *teacher* telah mengimplementasikan media animasi sebagai bagian dari metode pembelajaran. Mereka memanfaatkan video sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam prosesnya, *teacher* menggunakan perangkat seperti computer tablet atau Ipad serta memilih video animasi yang menarik agar lebih efektif. Sebelum pemutaran, mereka memastikan kualitas tampilan huruf dan gambar agar anak-anak lebih nyaman dalam menerima materi pembelajaran. Video pembelajaran diputar selama 15 menit setiap hari jum'at. Sementara itu, pada hari lainnya peserta didik mengenal huruf melalui media iqra dan media cetak seperti poster setiap paginya.

Dalam kegiatan ini, Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia telah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan media animasi. Tersedianya computer tablet atau Ipad, speaker dan jaringan internet yang cepat sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan optimal. Di dukung dengan peran para *teacher* di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia dalam kemampuan memanfaatkan teknologi, termasuk penggunaan media pembelajaran video animasi yang diakses melalui aplikasi youtube.

Namun, penggunaan video animasi belum dapat membantu peserta didik di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia dalam mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah. Dikarenakan penggunaan media

¹⁶ Maulana, R., & Saputra, D.. PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO SEBAGAI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID. *Journal Informatic, Education and Management (JIEM)*, 4(1), (2022), 1–7.

¹⁷ Maulana, R., & Saputra, D.. PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO SEBAGAI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID. *Journal Informatic, Education and Management (JIEM)*, 4(1), (2022), 1–7.

video animasi hanya dilakukan 1x dalam 7 hari. Sehingga peserta didik masih merasa kesulitan ketika diminta untuk mengucapkan bunyi huruf hijaiyah melalui media lain seperti iqra' atau poster.

KESIMPULAN

Penggunaan media animasi dan video edukasi untuk pembelajaran huruf hijaiyah mempunyai banyak manfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya saja kemampuan memvisualisasikan huruf hijaiyah dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit dipahami menggunakan metode pembelajaran tradisional. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam membantu *teacher* dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam kegiatan di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia, penggunaan media video animasi merupakan salah satu media yang dipilih dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan video animasi dapat meningkatkan minat belajar anak dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan dalam video. Faktor pendukung seperti fasilitas dan kemampuan *teacher* dapat mendukung penggunaan media video animasi secara optimal. Dalam pelaksanaannya, video animasi diputar selama 15 menit setiap hari jum'at. Sedangkan pada hari lain, peserta didik mengenal huruf melalui media cetak seperti iqra' dan poster. Hal itu yang membuat peserta didik belum mengenal huruf hijaiyah secara optimal. Meskipun peserta didik mampu mengenali bunyi dan bentuk huruf hijaiyah pada saat pemutaran video, namun mereka masih kesulitan ketika diminta untuk mengucapkan kembali bunyi huruf hijaiyah dalam media cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adoc.pub_suryana-dadan-pendidikan-anak-usia-dini-teori-dan-*. (t.t).
- Agustien, R., Umamah, N., & Sumarno, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8010>

- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. I. K. M. S., & Dr. Patta Rapanna, S. E. M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ>
- Kurniawati, R., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 21–29.
- Maulana, M. R., & Nasir, M. (2022). Pengembangan media interaktif berbasis aplikasi android pada pembelajaran ilmu tahsin dan tajwid. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1756–1765.
- Maulana, R., & Saputra, D. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO SEBAGAI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID. *Journal Informatic, Education and Management (JIEM)*, 4(1), 1–7.
- Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 779. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446>
- Purnamasari, N. I., & Azizah, A. N. (2023). Inovasi Penggunaan Media Pembelajaran; Film Animasi Diva sebagai Stimulan Pengembangan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah pada Anak. *WALADI*, 1(2), 223–252. <https://doi.org/10.61815/waladi.v1i2.350>
- Purwanti, T. (2018). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 GENENG JEPARA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 100. <https://doi.org/10.30659/j.5.2.100-105>
- Putri Utami. (2023). OPTIMALISASI PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK: INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL. *Tunas Cendekia Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 19–26. <https://doi.org/10.24256/tunascendekia.v6i1.5489>

Sari, B. K., Herdajanti, A. F., Puspiyanti, R. Y., Muzzamil, M. K., & Oktafiyani, M. (2021). *Video Animasi 2D sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Bahasa Arab pada TPQ Al Huda Wonodri Semarang.*

Suparlan, S. (2020). Peran Media dalam Pembeajaran di SD/MI. *ISLAMIKA*, 2(2), 298–311. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>

Vienty, O., & Ajepri, F. (t.t.). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.*